

EDISI : SENIN, 23 SEPTEMBER 2019

PNM IM NAV DAILY RETURN


Posisi 20 SEPTEMBER 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus 2019) : 5,75%

Inflasi (Agustus) : 0,12% (mom) & 3,49% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 126,44 Miliar
(per Agustus 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.085  0,99%
(Kurs JISDOR pada 20 September 2019)

STOCK MARKET

20 September 2019

IHSG : **6.231,47 (-0,21%)**

Volume Transaksi : 16,443 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 10,903 Triliun


Foreign Buy : Rp 5,045 Triliun


Foreign Sell : Rp 5,879 Triliun

BOND MARKET

20 September 2019

Ind Bond Index : 266,6119  -0,08%

Gov Bond Index : 261,6216  -0,09%

Corp Bond Index : 290,1385  +0,01%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	JUMAT 20/9/2019 (%)	KAMIS 19/9/2019 (%)
4,65	FR0077	6,5964	6,5906
9,66	FR0078	7,2000	7,2052
14,49	FR0068	7,6604	7,6618
19,58	FR0079	7,7809	7,7880

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,56%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,23%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,74%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,50%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,03%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,07%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,01%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,02%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,00%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,12%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02%
	PNM Faaza	IRDPU	-0,01%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,02%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,02%

Spotlight News

- BI memprediksi, perekonomian Indonesia pada kuartal III-2019 tumbuh sekitar 5,1%. Seperti kuartal-kuartal sebelumnya, Konsumsi rumah tangga masih menjadi faktor utama penyokong pertumbuhan ekonomi
- Asia diproyeksikan menjadi pusat ekonomi dunia dan berpotensi mengumpulkan lebih dari setengah PDB global pada 2040
- Bank kecil tampaknya masih menghadapi tantangan berat mengawali paruh kedua tahun ini. Hal itu tecermin dari perlambatan kredit yang diiringi kenaikan pembiayaan bermasalah. Semester I/2019 kinerja bank kecil di bawah pertumbuhan rata-rata industry
- Investor disarankan mengambil posisi aman dengan mengoleksi saham-saham defensif pada kuartal IV/2019 seiring volatilitas pasar yang naik akibat masih dibayangkannya pasar oleh sentimen perang dagang
- Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. mengincar dana Rp3,2 triliun melalui rights issue untuk naik kelas menjadi bank umum kelompok usaha (BUKU) III

Economy

1. Prospek Ekonomi Daerah Masih Terbuka

Prospek pertumbuhan ekonomi daerah diprediksi masih cukup terbuka, kendati sampai kuartal II/2019 sebagian besar daerah masih menunjukkan adanya pelemahan. (Bisnis Indonesia)

2. Produksi Pangan 2020 Diklaim Aman

Mundurinya masa tanam untuk komoditas pangan sebagai imbas kemarau yang lebih panjang tahun ini dinilai tak berpengaruh signifikan terhadap kinerja produksi tahun depan. (Bisnis Indonesia)

3. BPJS Darurat Dana Segar

Klaim biaya pelayanan kesehatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan hingga akhir tahun ini berpotensi menembus Rp103 triliun. Pemerintah dinilai perlu segera menyuntikkan dana segar untuk membayar tagihan rumah sakit sebagai solusi jangka pendek. (Bisnis Indonesia)

4. Pelonggaran Moneter Dorong Investasi Asing

Pelonggaran moneter dan kebijakan makroprudensial oleh BI akan menarik lebih banyak investasi asing baik berupa aliran investasi asing langsung (foreign direct investment) maupun investasi portofolio baik saham maupun obligasi. Bank Indonesia (BI) mencatat aliran modal asing masuk ke dalam negeri hingga Kamis (19/9/2019) sebesar Rp 189,9 triliun yang masuk ke asset instrument portofolio seperti Surat Berharga Negara (SBN) dan saham. (Investor Daily)

5. BI Perkirakan Ekonomi Kuartal III Tumbuh 5,1%

Gubernur BI Perry Warjiyo memprediksi, perekonomian Indonesia pada kuartal III-2019 tumbuh sekitar 5,1%. Seperti kuartal-kuartal sebelumnya, Konsumsi rumah tangga masih menjadi faktor utama penyokong dari pertumbuhan ekonomi tersebut. (Investor Daily)

Global

1. Asia Diproyeksi Pimpin Fase Baru

Asia diproyeksikan menjadi pusat ekonomi dunia dan berpotensi mengumpulkan lebih dari setengah produk domestik bruto global pada 2040. Secara khusus, ekonomi yang beragam di Asia Tenggara akan memainkan peran kunci dalam integrasi dan mendorong fase pertumbuhan berikutnya. (bisnis Indonesia)

Industry

1. Investasi Kelautan Belum Optimal

Pencapaian investasi di sektor kelautan dan perikanan dinilai belum optimal. Meski nilai investasi cenderung naik selama kurun tahun 2015-2019, realisasinya masih dibawah target pemerintah. Rumitnya perizinan dinilai jadi salah satu penyebabnya. (Kompas)

2. Bank Kecil Terjepit

Bank kecil tampaknya masih menghadapi tantangan berat mengawali paruh kedua tahun ini. Hal itu tecermin dari perlambatan kredit yang diiringi kenaikan pembiayaan bermasalah. Semester I/2019 kinerja bank kecil di bawah pertumbuhan rata-rata industri. (Bisnis Indonesia)

3. Kaum Milenial Didorong Berinvestasi Properti

Pengembang perlu menunjukkan bahwa membeli hunian selain untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal, juga merupakan investasi. Fasilitas dan insentif disiapkan pengembang untuk menggarap pasar kelompok generasi milenial. Pasar kelompok milenial (berusia 19-39 tahun) cukup besar. Sebagian mereka tengah mencari hunian pertama dengan karakteristik praktis dan simpel. (Kompas)

4. Penjualan Kendaraan Dipacu

Meski kenaikan tarif rata-rata tertimbang cukai hasil tembakau (CHT) sebesar 23%, khusus sigaret kretek tangan (SKT) tarifnya akan lebih rendah dibandingkan dengan jenis rokok lainnya yakni diprediksi sekitar 10%. (Bisnis Indonesia)

5. Industri Ponsel Dalam Negeri Terpukul

Peredaran telepon seluler ilegal di Tanah Air tidak hanya menggerus penerimaan negara tetapi juga memukul industri ponsel dalam negeri. Hal ini berimbas pada pengurangan produksi dan tenaga kerja. (Kompas)

6. Lokalisasi Komponen Lebih Mendesak

Lokalisasi komponen manufaktur untuk menaikkan tingkat kandungan dalam negeri produk elektronika dinilai lebih ampuh mengatasi problem impor ketimbang meningkatkan investasi baru. (Bisnis Indonesia)

7. Banjir Impor Tekan Utilisasi Baja Domestik

Banjir produk impor membuat barang hasil manufaktur baja menumpuk di gudang. Alhasil, perputaran terhambat dan utilitas pabrik harus diturunkan demi mencapai skala keekonomian. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Obligasi Hijau Capai Rekor

Minat investor terhadap green bond terus meningkat. Terbukti, sejauh ini penjualan obligasi hijau mencapai rekor tertinggi mendekati US\$140 miliar. (Bisnis Indonesia)

2. Saatnya Koleksi Saham Defensif

Investor disarankan mengambil posisi aman dengan mengoleksi saham-saham defensif pada kuartal IV/2019 seiring dengan volatilitas pasar yang diprediksi meningkat akibat masih dibayangkannya pasar oleh sentimen perang dagang. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. CTRA Raih Marketing Sales Rp3,8 Triliun

Emiten properti PT Ciputra Development Tbk. (CTRA) telah merealisasikan marketing sales sebesar Rp3,8 triliun sampai dengan Agustus 2019. Capaian tersebut setara dengan 63,12% dari total target tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. CCBI Siap Tambah Modal

Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. (CCBI) hendak meminta izin kepada para pemegang saham untuk mempertebal permodalan. Perusahaan mengincar dana Rp3,2 triliun melalui hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk naik kelas menjadi bank umum kelompok usaha (BUKU) III. (Bisnis Indonesia)